

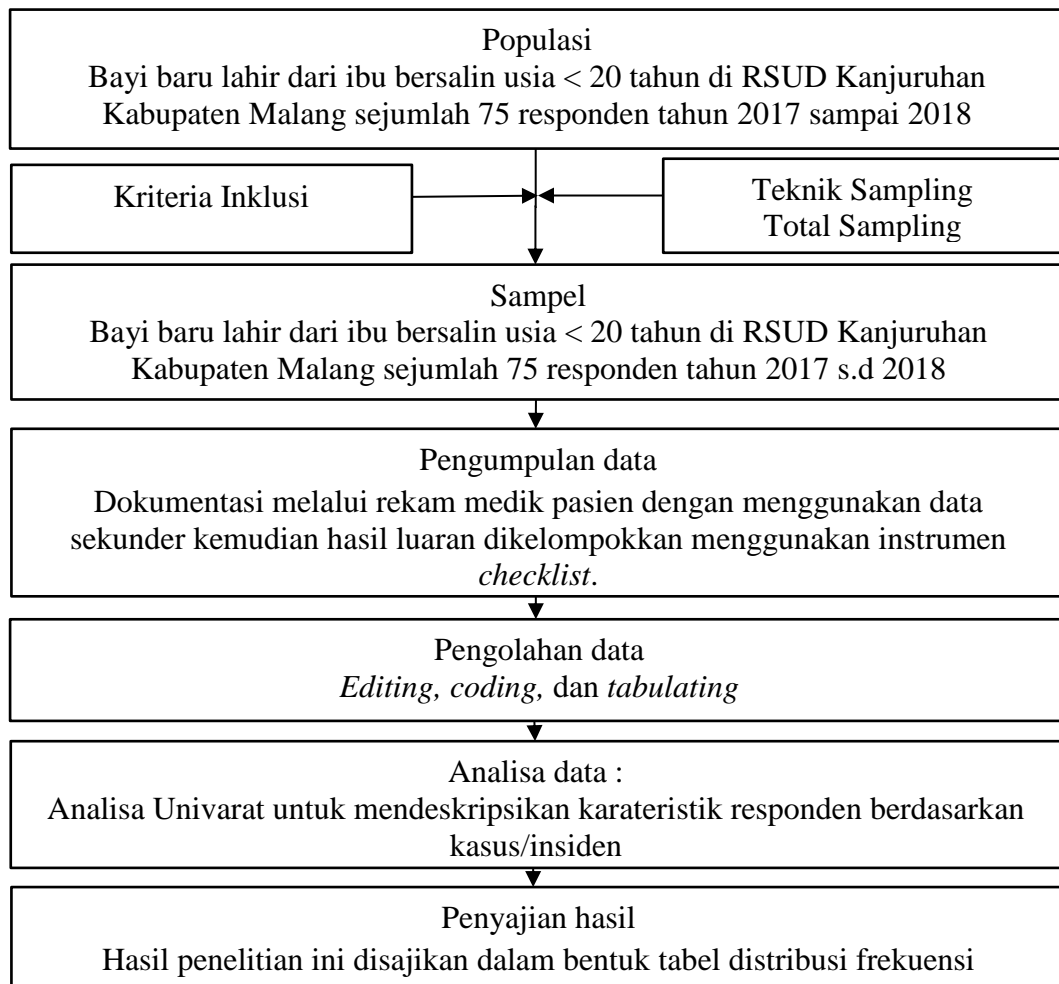
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk menggali fenomena kesehatan yang terjadi. Fenomena yang akan dipaparkan adalah gambaran luaran bayi baru lahir pada ibu hamil usia remaja di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang Tahun 2017 s.d 2018.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Luaran Bayi Baru Lahir pada Kehamilan Usia Remaja di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Peneliti mengambil populasi yaitu seluruh bayi baru lahir dari ibu bersalin pada usia remaja atau kurang dari 20 tahun di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang Tahun 2017 s.d 2018 dengan jumlah 75 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel yang diambil yaitu seluruh bayi baru lahir dari ibu bersalin usia < 20 tahun di ruang perinatologi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang pada tahun 2017 s.d 2018 sejumlah 75 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling peneliti menggunakan total sampling.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya kriteria inklusi, yaitu seluruh bayi baru lahir dari ibu usia < 20 tahun di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dengan persalinan pervaginam maupun dengan *sectio caesarea*.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu luaran bayi baru lahir pada kehamilan usia remaja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Luaran bayi baru lahir pada kehamilan usia remaja	Masa Gestasi	Gambaran luaran bayi baru lahir pada kehamilan usia remaja menurut usia kehamilan yang tercatat pada rekam medis pasien.	<i>Check list</i>	1 : Kurang bulan < 37 Minggu 2 : Cukup Bulan 37-42 minggu 3 : Lebih bulan > 42 minggu	Ordinal
	Berat Badan Lahir	Gambaran luaran bayi baru lahir pada kehamilan usia remaja menurut berat badan bayi saat lahir yang tercatat pada rekam medis pasien.	<i>Check list</i>	1 : Berat Badan Lahir Normal >2500 gram 2 : BBLR <1500-2500 gram 3 : BBSLR 1000-1500 gram	Ordinal
	Skor APGAR	Gambaran luaran bayi baru lahir berdasarkan nilai Apgar skor yang tercatat pada rekam medis pasien. Apgar skor merupakan metode penilaian pada satu menit setelah bayi lahir, lima menit setelah lahir, berdasarkan warna kulit, denyut nadi, refleks, tonus otot dan usaha bernafas.	<i>Check list</i>	1: Asfiksia ringan skor apgar 7-10 2: Asfiksia sedang skor apgar 4-6 3: Asfiksia berat skor apgar 0-3	Ordinal
Komplikasi pada kehamilan usia remaja	Gambaran kejadian komplikasi yang terjadi pada kehamilan usia remaja yang tercatat dalam rekam medis pasien	tingkat	<i>Check list</i>	1 : Ada 2 : Tidak Ada	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang khususnya di ruang perinatologi.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan mulai dari tanggal 22 s.d 27 April 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *checklist* berisi kode responden, usia, komplikasi ibu serta luaran bayi baru lahir yaitu usia kehamilan atau masa gestasi, berat badan lahir, dan skor APGAR dan juga tingkat kejadian kelainan kongenital yang dialami bayi saat lahir. Data tersebut tersimpan dalam rekam medik pasien di ruang perinatologi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Persiapan

- a. Melakukan studi literatur
- b. Melakukan studi pendahuluan
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Melakukan ijin penelitian yaitu kepada, Ketua Jurusan Kebidanan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang, di Ruang Perinatologi.

3.9.2 Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi bagian Pendidikan dan Penelitian (DIKLIT) RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang untuk memberikan informasi bahwa akan dilakukan penelitian terkait luaran bayi baru lahir pada kehamilan remaja dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang tertera pada rekam medis pasien.
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti mengajukan permohonan uji kelayakan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.
- c. Setelah mendapat surat keterangan layak etik, peneliti mendapatkan surat balasan untuk menghadap kepada Kepala Ruangan Perinatologi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.
- d. Memulai proses penelitian dengan mengambil data yang bersumber pada buku register ruang perinatologi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang pada tahun 2017 sampai dengan 2018. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan secara manual dengan menggunakan instrument *checklist*.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti mengolah data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

Tahap Pengolahan data

a. *Editing*

Pada tahap *editing* dilakukan pengoreksian data yang telah dikumpulkan dengan tujuan menghilangkan kekurangan atau kesalahan data dan mengoreksi kelengkapan data sehingga dapat diperbaiki dengan pengumpulan data ulang maupun dengan penyisihan. Data yang dilakukan pengoreksian ulang adalah data terkait luaran bayi yaitu, usia gestasi, berat badan lahir dan APGAR skor yang kemudian dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan yang tercantum pada instrumen penelitian.

b. *Coding*

Pada penelitian ini kode yang digunakan adalah sebagai berikut :

Data Umum

1. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

2. Karakteristik Usia Ibu

10-12 tahun	: 1
13-15 tahun	: 2
16-19 tahun	: 3

Data Khusus

1. Komplikasi Ibu

Tidak Ada	: 1
Ada	: 2

2. Luaran Bayi Baru Lahir Berdasarkan Masa Gestasi

Kurang bulan < 37 Minggu	: 1
Cukup Bulan 37-42 minggu	: 2
Lebih bulan > 42 minggu	: 3

3. Luaran Bayi Baru Lahir Berdasarkan Berat Badan Lahir

Berat badan lahir normal > 2500 gram	: 1
Berat badan lahir rendah 1500-2500 gram	: 2
Berat badan lahir sangat rendah 1000-1500 gram	: 3

4. Luaran Bayi Baru Lahir Berdasarkan Skor APGAR

Asfiksia ringan dengan skor apgar 7-10	: 1
Asfiksia sedang dengan skor apgar 4-6	: 2
Asfiksia berat dengan skor apgar 0-3	: 3

c. *Tabulating*

Pada tahap tabulating peneliti akan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1.11 Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden menurut kasus/insiden, dilakukan dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel meliputi, distribusi frekuensi usia ibu, komplikasi pada kehamilan usia remaja dan distribusi frekuensi luaran bayi baru lahir yaitu usia gestasi, berat badan lahir dan juga APGAR skor saat lahir.

Peringkasan data menggunakan distribusi frekuensi dengan aturan presentasi rumus :

$$P = \frac{f}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi

Σn = jumlah responden

Hasil presentase distribusi frekuensi di atas akan diinterpretasikan menjadi skala distribusi frekuensi. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2014) interpretasikan skala dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Distribusi Frekuensi

Skala (%)	Kategori
100	Seluruh
76-99	Hampir seluruh
51-75	Sebagian besar
50	Setengah
26-49	Hampir setengahnya
1-25	Sebagian kecil
0	Tidak satupun

1.12 Etika Penelitian

3.11.1 Ijin Penelitian

Ijin penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendapatkan surat pengantar dari institusi ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Malang yang kemudian akan mendapat surat balasan dari Bakesbanpol Kabupaten Malang dengan surat tembusan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Malang. Selanjutnya mendapat surat tembusan dari Dinkes Kabupaten Malang ke RSUD Kanjuruhan Kapanjen untuk mendapatkan ijin penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data.

3.11.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3.11.3 *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik data maupun informasi yang diterima. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.